

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil observasi di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai penyusutan muatan bahan bakar minyak atau minyak mentah di kapal MT. Medelin Master mengenai pengendalian susut muatan menuju nol penyusutan (*Zero Losses*), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang prosedur bongkar muat yang baik dan benar yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kurangnya pengawasan pada saat pemuatan dan pembongkaran muatan bahan bakar minyak yang dilakukan perwira jaga dan awak kapal yang terlibat dalam jam jaga.
3. Kurangnya ketelitian dalam perhitungan jumlah muatan pada setiap tangki disebabkan karena kondisi table tangki dan table ASTM yang belum dikalibrasi berdasarkan kondisi kapal sekarang.

B. SARAN

Dalam hal ini penulis akan memberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan adanya penyusutan muatan bahan bakar minyak di kapal MT. Medelin Master agar terwujud proses bongkar muat yang aman dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Untuk

dapat mengatasi penyusutan muatan bahan bakar minyak di atas toleransi, pihak kapal sebaiknya:

1. Melaksanakan prosedur pemuatan dan pembongkaran sesuai dengan apa yang disepakati oleh pihak kapal dan pihak darat sehingga tidak mengakibatkan terjadinya masalah dalam kegiatan pemuatan dan pembongkaran.
2. Meningkatkan pengawasan oleh pihak kapal (Perwira Jaga) pada saat memulai dan selesai pemuatan untuk mengawasi juru ukur (juru mudi jaga), pihak darat dan *Cargo Surveyor* pada saat pengambilan pengukuran dan penyegelan.
3. Melakukan pengukuran dan perhitungan muatan dengan lebih teliti sehingga angka muatan dikapal (*ship figure*) tidak jauh berbeda dengan angka muatan didarat (*shore figure*) serta melakukan kalibrasi dan penggantian terhadap peralatan bongkar muat yang sudah tua.

